

OPTIMALISASI PROMOSI SANGGAR SENI RAMWAN, DESA PED, KECAMATAN NUSA PENIDA MELALUI PENGEMBANGAN MANAJEMEN WEBSITE PROFILE SANGGAR BERBASIS CONTENT MANAGEMENT SYSTEM

I Gede Mahendra Darmawiguna¹, I Made Ardwi Pradnyana², I Made Agus Wirawan³, I Ketut Andika Pradnyana⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Teknik Informatika, FTK, UNDIKSHA
Email: mahendra.darmawiguna@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The rapid development of information technology can make it easier for organizations to provide information to a wide audience. One of the technologies in question is a website. Sanggar Ramwan is one of the arts organizations in Bali that needs a website as a means of optimizing promotions as well as a way to maintain the existence of the Studio. Community Service activities are carried out to assist studios in making the studio's official website as well as conducting training and mentoring in using and managing the website. The website development method uses the Joint Application Development method where the partner's role is very significant to ensure that the design and design are in accordance with requirements. The training method is carried out online and mentoring is carried out offline. The target of the service participants is the manager of the Sanggar Ramwan as many as 3 people. The results of community service show that the studio's official website has been made in accordance with the needs analysis that has been carried out. Based on UEQ test, it produced positive evaluation. The owner of studio appreciates the implementation of this service and hopes that the service team will continue to provide assistance until the manager is proficient in managing the website.

Keywords: *profile website, WordPress, Joint application Development*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dapat mempermudah organisasi dalam memberikan informasi kepada khalayak luas. Salah satu teknologi yang dimaksud adalah website. Sanggar Ramwan menjadi salah satu organisasi seni di Bali yang membutuhkan website sebagai sarana mengoptimalkan promosi sekaligus cara untuk menjaga eksistensi Sanggar. Kegiatan PkM dilaksanakan untuk membantu sanggar dalam membuat website resmi sanggar sekaligus melakukan pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan dan mengelola website. Metode pengembangan website menggunakan metode *Joint Application Development* dimana peran mitra sangat signifikan untuk memastikan rancangan dan desain sesuai dengan kebutuhan. Metode pelatihan dilakukan secara daring dan pendampingan dilaksanakan secara luring. Target peserta pengabdian adalah pengelola Sanggar Seni Ramwan sebanyak 3 orang. Hasil pengabdian pada masyarakat menunjukkan website resmi sanggar telah dibuat sesuai dengan analisis kebutuhan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi UEQ menghasilkan status positif. Pihak sanggar mengapresiasi pelaksanaan pengabdian ini dan mengharapkan agar tim pengabdian tetap melakukan pendampingan sampai pengelola mahir dalam mengelola website.

Kata kunci: *website profil, WordPress, Joint Application Development*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat tentu akan memberikan peluang dan tantangan tersendiri, terutama penggunaannya dalam bidang publikasi atau penyebaran informasi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat berdampak pada kemudahan, kecepatan, termasuk peningkatan jangkauan

dalam penyebaran suatu informasi. Salah satu media penyebaran informasi yang cepat adalah internet. Salah satu produk dari perkembangan teknologi informasi pada media internet adalah website.

Website sebagai sarana publikasi informasi sudah digunakan baik itu oleh individu, sekolah, pedagang, instansi pemerintah, dan

termasuk suatu organisasi. Suatu organisasi sudah seharusnya memiliki sebuah website sebagai sarana sosialisasi dan menyebarkan organisasi. Website bagi sebuah organisasi merupakan identitas penting. Pada website dapat disampaikan profil organisasi, kegiatan, berita, agenda, serta masih banyak lagi yang terkait dengan organisasi tersebut.

Sanggar seni, merupakan salah satu organisasi sangat berperan penting dalam pelestarian seni dan budaya di Bali adalah adanya kelompok seni dan budaya di desa adat di Bali. Salah satu kelompok seni yang fokus utamanya dalam pelestarian kesenian tari dan gamelan di sebuah pulau di Bali yaitu Nusa Penida adalah Kelompok Seni (Sanggar) Ramwan.

Sanggar Seni Ramwan merupakan sanggar yang baru berdiri pada tanggal 14 April 2014. Sanggar ini diambil dari nama tempat berdirinya, yakni di Bukit Ramwan Banjar Bodong Desa Ped Kecamatan Nusa Penida. Sanggar ini didirikan oleh I Gede Jelantik, S.Pd., M.Pd. Ramwan memiliki makna campuran dari beberapa daun yang dipakai untuk menyembuhkan segala penyakit yang berada dalam tubuh manusia. Kata Ramwan merupakan singkatan dari *Respect Attitude Mastro Wonderful Art Natural* yang memiliki makna sikap hormat kepada seniman yang baik dalam mempertahankan seni yang bersifat tradisional. Sanggar ini telah memiliki AD/ART dan pada tahun 2022 mendapat Sertifikat Madyama Patram Budaya sebagai lembaga yang telah memenuhi Standar Pengelolaan Lembaga Seni Predikat Menengah.



Gambar 1. Pendiri Sanggar Seni Ramwan memperoleh Sertifikat Madyama Patram Budaya

Sanggar Seni Ramwan yang lebih mengutamakan kreativitas dan inovasi dengan mengolah tradisi melalui eksplorasi dan transformasi, pelatihan, serta pembinaan secara terus-menerus menuju pada peningkatan kualitas pagelaran seni. Pembinaan yang berkesinambungan ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas dan sebagai langkah untuk mempertahankan seni budaya Bali yang merupakan warisan leluhur.

Berdasarkan wawancara dengan pengelola Sanggar Ramwan kelompok seni ini selain membuka pelatihan seni baik tari maupun gamelan (tabuh) bagi anak-anak dan remaja yang ada di Nusa Penida dan sekitarnya, sanggar ini juga menerima wisatawan asing yang berkeinginan mempelajari tarian maupun gamelan Bali. Selain itu, Sanggar seni Ramwan sering diminta untuk ikut dapat kegiatan kesenian baik yang diselenggarakan oleh kecamatan, kabupaten, maupun Provinsi Bali sebagai perwakilan dari Kabupaten. Salah satunya adalah Pesta Kesenian Bali.



Gambar 3. Pementasan Siswa Sanggar pada Piodalan di Pura

Sanggar Ramwan juga melakukan pementasan yang terjadwal sebagai upaya ujicoba dan evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam mengikuti latihan. Kegiatan Sanggar Seni Ramwan diharapkan mampu menjadi ujung tombak pengembangan seni yang merevitalisasi budaya dan memperkuat daya tarik sebagai daerah tujuan wisata dunia.

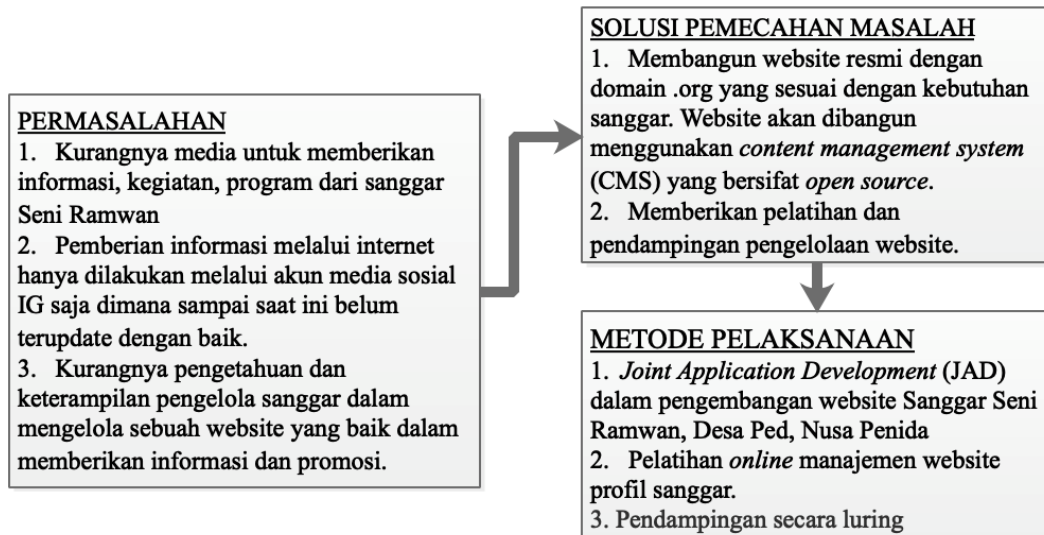
Pada tahun 2022, Sanggar Kesenian ini sedang berupaya dalam meningkatkan eksistensinya dan memiliki harapan agar sanggar ini dapat dikenal lebih luas lagi dan dapat menjadi ujung tombak kesenian utamanya di Nusa Penida. Saat ini Sanggar ini belum memiliki media digital resmi sebagai sarana untuk promosi dan memperlihatkan eksistensi di bidang

pengembangan kesenian dan kebudayaan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media digital yang dapat dijadikan sebagai media promosi bagi Sanggar Ramwan sehingga dapat dikenal lebih luas lagi dan dapat lebih profesional dalam mengelola sanggar tersebut.

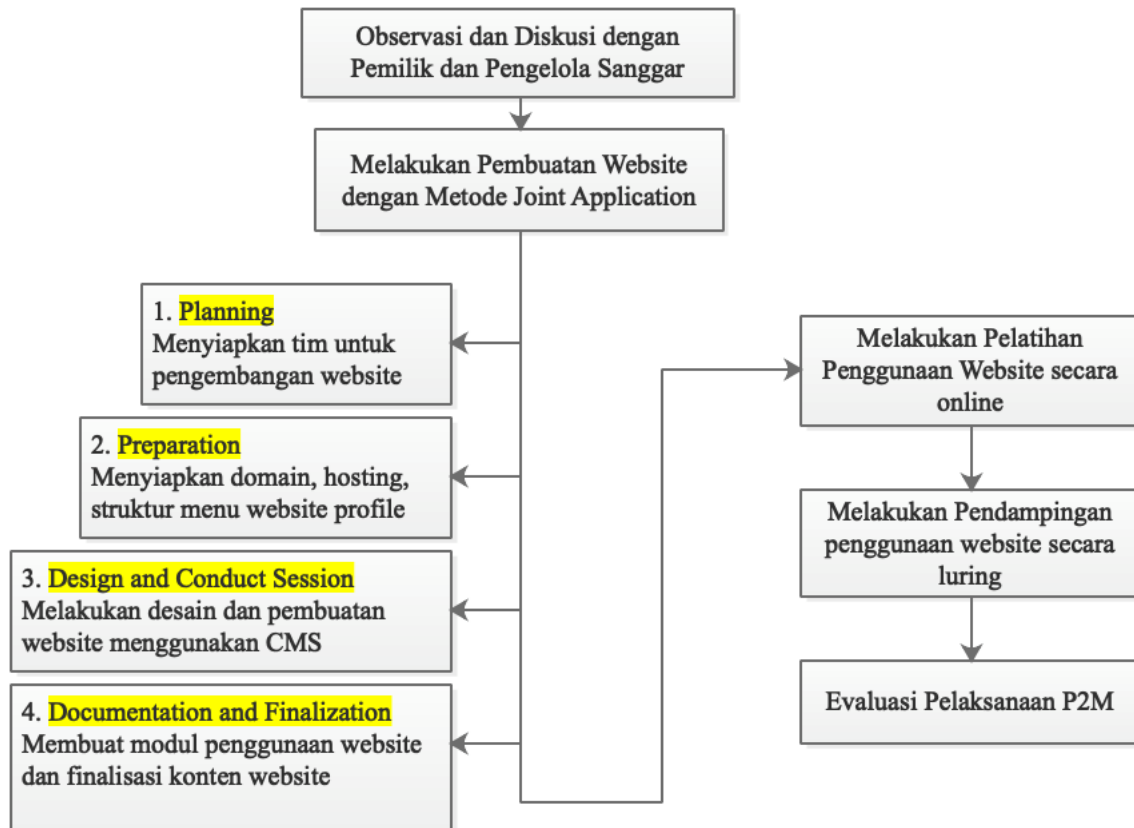
Berdasarkan hasil pengabdian penulis pada tahun sebelumnya dimana penulis melaksanakan observasi serta wawancara diatas dipandang perlu untuk melakukan pengembangan serta pelatihan pengelolaan website untuk Sanggar Ramwan dalam rangka peningkatan kualitas publikasi informasi. Kegiatan akan diawali dengan pembuatan website resmi yang disesuaikan dengan kebutuhan dari Sanggar Ramwan. Website akan dibuat menggunakan *content management system* (CMS) *Wordpress* yang bersifat *open source*. Setelah website dibangun, pelatihan pengelolaan website diperlukan untuk memastikan website dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana memberikan informasi.

METODE

Bentuk dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pengembangan website profile Sanggar Ramwan sekaligus melakukan pelatihan dan pendampingan. Metode pengembangan website profil Sanggar Ramwan menggunakan metode *Joint Application Development*. sebuah teknik pengumpulan data yang mengizinkan anggota tim proyek, pengguna, dan manajemen untuk bekerja sama untuk mengidentifikasi persyaratan untuk sistem. JAD diklaim sebagai salah satu metode yang paling berguna untuk mengumpulkan informasi dari pengguna dan dapat mengurangi scope creep hingga 50%. Pemberian workshop dari dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Perencanaan kegiatan PkM ini dirancang pada kerangka pemecahan masalah pada gambar 4. Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tahapan kegiatan PkM pada gambar 5.



Gambar 4. Permasalahan, Solusi Pemecahan dan Metode Pelaksanaan PkM



Gambar 4. Alur Pelaksanaan Kegiatan PkM

Berdasarkan tujuan dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk dapat membantu Sanggar Ramwan dalam upaya mengoptimalkan promosi dan eksistensi sanggar yang telah berdiri dan berkarya selama 9 tahun. Kegiatan pertama adalah melaksanakan observasi dan diskusi dengan minta terkait dengan pemasalahan yang dialami dan solusi yang yang diharapkan oleh mitra. Berdasarkan solusi yang disepakati bahwa, mitra berharap memiliki website resmi sanggar yang nantinya dapat digunakan tidak hanya sebagai ajang promosi namun juga untuk menunjukkan eksistensi sanggar. Metode yang digunakan adalah JAD. Pada tahapan *planning*, tim pengembangan yang berkolaborasi antara tim pengabdian dari Undiksha dan tim dari sanggar ramwan. Pada tahapan kedua yaitu *preparation*, tim menyiapkan sarana dan prasarana dalam pembuatan website, diantaranya:

1. Membuat email resmi sanggar.
2. Mendaftarkan domain dan hosting.
3. Menyiapkan struktur menu pada website resmi sanggar.
4. Menentukan platform CMS yang akan digunakan.

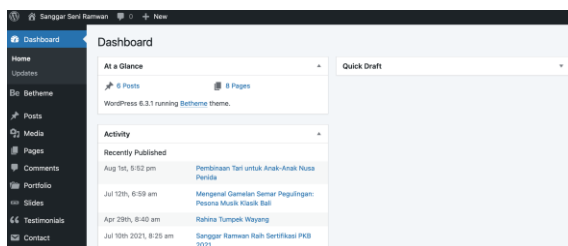
Selanjutnya pada tahapan *design and conduct session*, tim mulai melakukan pengembangan website yang dimulai dari melakukan instalasi CMS wordpress, mendesign website dengan template yang sesuai karakteristik sanggar, menyiapkan struktur menu pada website, dan menyiapkan konten dummy sehingga dapat terbayang hasil akhir dari websitenya. Pada tahapan terakhir yaitu *documentation and finalization* meliputi menyiapkan dokumentasi dalam bentuk modul pelatihan serta melakukan finalisasi dari pengembangan website yang telah dilakukan.

Setelah pengembangan selesai, kemudian diadakan pelatihan pengelolaan website resmi sanggar kepada pemilik dan pengelola sanggar sebanyak 3 orang. Pelatihan dilakukan secara daring dikarenakan tim mitra tidak berada dalam lokasi yang sama. Selanjutnya tim juga memberikan pendampingan secara daring dan luring.

Evaluasi dilakukan dalam bentuk wawancara dengan menanyakan tingkat penerimaan mitra terhadap hasil dari website dan juga pelaksanaan kegiatan workshop dan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dari pengembangan website. Pengabdi melakukan pendaftaran domain sanggar yaitu <http://www.ramwannusapenida.org>. Hosting website menggunakan layanan <http://www.niagahoster.com/> dengan spesifikasi 200 GB NVMe Storage, unlimited bandwidths, terintegrasi dengan *Google Analytics*, dan telah memiliki perlindungan *firewall* serta telah memiliki fitur instalasi WordPress. Pengabdi membuat website Setelah melakukan proses pendaftaran domain dan hosting langkah selanjutnya adalah proses instalasi website. Website resmi ini dibangun menggunakan platform WordPress. WordPress adalah sebuah aplikasi sumber terbuka (*open source*) yang sangat populer digunakan sebagai mesin blog (*blog engine*). WordPress dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data (database) MySQL. PHP dan MySQL, keduanya merupakan perangkat lunak sumber terbuka (*open source software*).



Gambar 5. WordPress Admin Page

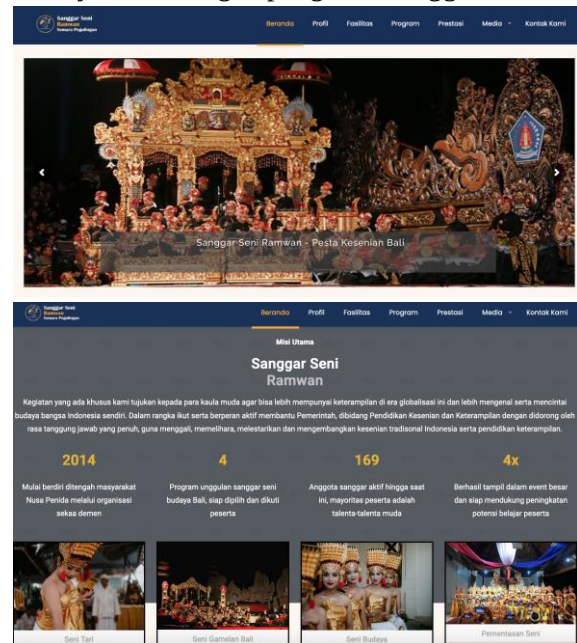
Proses selanjutnya adalah melakukan analisis kebutuhan. Perangkat lunak yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna sangat tergantung pada keberhasilan dalam melakukan analisis kebutuhan. Analisa kebutuhan adalah suatu proses untuk mendapatkan informasi, mode, spesifikasi tentang perangkat lunak yang diinginkan klien/pengguna. Dari hasil wawancara diperoleh beberapa kesepakatan terkait dengan konten serta desain website yang akan dibangun, antara lain :

1. Nuansa tema dari website adalah berwarna biru, emas, hitam, putih, dan greyscale yang menjadi ciri khas Sanggar Ramwan

2. Website responsive sehingga diharapkan mudah diakses melalui perangkat *smartphone*.

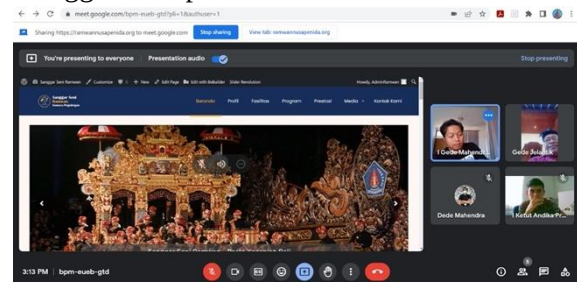
3. Menu yang terdapat dalam website adalah beranda, profile, program, media, kontak.

Pada gambar 6 adalah hasil website resmi yang telah dikembangkan oleh tim pengabdi dengan bekerja sama dengan pengelola sanggar.



Gambar 6. Website Resmi Sanggar Ramwan

Tahapan selanjutnya adalah melaksanakan pelatihan yang dilakukan secara daring. Pelatihan dilakukan kepada admin pengelola social media sanggar. Kegiatan pelatihan ini dilakukan agar pengelola website nantinya dapat mahir dalam menggunakan manajemen website berbasis *content management system* menggunakan platform WordPress.



Gambar 7. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan

Website berbasis *Content Management System* Selanjutnya, pengabdi melakukan kunjungan ke Sanggar Ramwan untuk melakukan pendampingan secara langsung.



Gambar 8. Kegiatan Pendampingan dengan Pemilik Sanggar Ramwan.

Evaluasi PkM dilakukan dengan melakukan tes pengalaman pengguna dengan menggunakan *User Experience Questionnaire (UEQ)* dengan melihat aspek *pragmatic-quality* dan *hedonic-*

quality. Pragmatis mendeskripsikan karakter-karakter berhubungan langsung dengan aspek kualitas yaitu supportif atau obstructif, mudah atau rumit, efisien atau tidak, dan jelas atau membingungkan. Hedonis berhubungan tidak langsung dengan aspek kualitas yaitu menyenangkan atau membosankan, menarik atau tidak, inventif atau konvensional, dan terdepan atau biasa saja. Selain itu pengabdian juga melakukan wawancara dengan Pemilik dan Pengelola Sanggar Seni Ramwan kaitannya dengan kegiatan P2M secara keseluruhan. Hasil dari uji pengalaman pengguna dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pengalaman Pengguna Menggunakan UEQ

Item	Mean	Variance	Std. Dev.	No.	Negative	Positive	Scale
1	↑ 1.0	0.0	0.0	2	obstructive	supportive	Pragmatic Quality
2	↑ 1.0	0.0	0.0	2	complicated	easy	Pragmatic Quality
3	↑ 1.5	0.5	0.7	2	inefficient	efficient	Pragmatic Quality
4	↑ 1.5	0.5	0.7	2	confusing	clear	Pragmatic Quality
5	↑ 1.5	0.5	0.7	2	boring	exciting	Hedonic Quality
6	↑ 1.0	0.0	0.0	2	not interesting	interesting	Hedonic Quality
7	↑ 1.5	0.5	0.7	2	conventional	inventive	Hedonic Quality
8	↑ 1.0	0.0	0.0	2	usual	leading edge	Hedonic Quality

Berdasarkan hasil uji pengalaman pengguna dapat dilihat bahwa score mean dari setiap variabel $> + 0.8$ yang artinya evaluasi dari pengguna adalah positif. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik sanggar diperoleh bahwa pemilik memberikan apresiasi atas dibuatkannya website resmi Sanggar. Beliau mengatakan bahwa website yang telah dibuat telah sesuai dengan ekspektasinya dan berharap dengan adanya website ini dapat menjadi sarana promosi bagi Sanggar sekaligus dapat meyakinkan pihak pemerintah atau pemberi hibah lainnya sehingga eksistensi sanggar dapat bertahan dengan baik. Hasil wawancara dari pengelola website, diharapkan tim masih terus mendampingi untuk dapat menambah beberapa fitur pada website.

SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan dan pembahasan program PkM ini, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PkM ini telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan ekspektasi dari Mitra PkM.

Kegiatan telah berjalan sesuai dengan durasi waktu yang ditentukan. Hasil evaluasi uji pengalaman pengguna menunjukkan bahwa kualitas website sudah terevaluasi dengan status positif. Mitra memberikan apresiasi atas terpublikasikannya website Sanggar Seni Ramwan. Mitra berpesan agar pengabdian tetap memberikan pendampingan sampai pengelola website mahir dalam melakukan manajemen website berbasis konten manajemen sistem.

DAFTAR RUJUKAN

- Fattah, F. and Azis, H., 2020. Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1).
- Giner-Miguel, J., Gómez, A. and Cabot, J., 2022, May. Enabling Content Management Systems as an Information Source in Model-Driven Projects. In *International Conference on*

- Research Challenges in Information Science (pp. 513-528). Cham: Springer International Publishing.
- Kadir, Abdul dan Terra Triwahyuni, (2013). Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Sidik, Betha Ir. dan Iskandar Pohan, Husni Ir., M.Eng, (2009). Pemrograman Web dengan HTML. Bandung : Informatika.
- Wordpress.com. 2022. WordPress: Publish Your Passion. Diakses pada 10 Februari 2023